



JURNAL CIVIL CONNECTION Vol. 3, No. 1, 2023

“Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Taman Baca Unma Cikaliung Pandeglang, Banten”

Fajar¹, Rina Susanti², Chandra Cristalisana³

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Mathla’ul Anwar Banten
Email: fajarshodiq131@gmail.com

Abstrak. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan taman baca Unma Cikaliung Pandeglang, Banten” Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada suatu proyek merupakan upaya untuk melindungi pekerja agar lebih aman, sehat, sejahtera dan bebas dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat bekerja terlalu keras serta terbebas dari pencemaran lingkungan untuk meningkatkan produktivitas. Pemeriksaan perlengkapan keselamatan kerja sudah dilaksanakan di proyek taman baca teknik sipil unma karena setiap pagi diadakan safety morning untuk mengsosialisasikan dan melakukan pemeriksaan perlengkapan keselamatan kerja Inspeksi rutin APD kepada pekerja untuk menghindari resiko kecelakaan kerja sudah dilaksanakan pada proyek taman baca teknik sipil unma. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan taman baca Teknik Sipil Unma Banten sudah tergolong baik. Kelengkapan alat keselamatan pekerja perlu dilakukan pengawasan secara ketat karena alat pelindung diri seperti helm, rompi, dan sepatu yang standar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi. Kata Kunci : “Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan taman baca Unma Cikaliung Pandeglang, Banten.

Kata kunci: Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan taman baca Unma Cikaliung Pandeglang, Banten

1 Pendahuluan

Aktifitas pekerjaan merupakan serangkaian proses tindakan yang dilakukan oleh seorang pekerja untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa. Pada setiap proses tersebut kemungkinan terjadi kegagalan (*risk of failures*), penyebab terjadinya kegagalan dapat dikarenakan perencanaan yang kurang sempurna, kecermatan dalam pelaksanaan proses pekerjaan, ataupun ketidaksengajaan karena penyebab alam seperti keadaan cuaca, bencana alam, dll. Kecelakaan kerja merupakan salah satu bentuk risiko pekerjaan. Seberapapun kecilnya kecelakaan kerja terjadi tetap akan mendapatkan efek kerugian, oleh karena itu sedapat mungkin risiko atau potensi kecelakaan kerja harus dapat dicegah atau dihilangkan atau setidaknya dapat dikurangi dampaknya seminimal mungkin [1] [2].

Keselamatan Kerja merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Kesehatan Kerja merupakan suatu bentuk keadaan yang menghindari kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh pekerja/karyawan. Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Walaupun ketentuan perihal kesehatan dan keselamatan kerja sudah ditetapkan dan diatur sedemikian rupa, akan tetapi dalam penerapannya banyak kendala yang dihadapi sehingga penerapan manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja untuk para pekerja tidak seperti yang diharapkan [3][4].

Bidang konstruksi merupakan bidang pekerjaan yang memiliki risiko tinggi. Karenanya, penerapan K3 menjadi hal mutlak guna meminimalisasi risiko dan kecelakaan kerja hingga tercapai *zero accident*. Pelaksanaan K3 di dunia konstruksi tidak hanya bermanfaat untuk melindungi para pekerja konstruksi. Namun, juga mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja pekerja. Di sisi lain, pelaksanaan K3 pun akan menjamin kualitas dan keamanan suatu pekerjaan [5] [6]. Kesadaran akan pentingnya K3 dari seluruh masyarakat konstruksi masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari sejumlah kejadian kecelakaan konstruksi dan pasca konstruksi yang terjadi dalam pembangunan beberapa infrastruktur strategis di Tanah Air [7][8]

2 Metode Penelitian

a. Data Primer

1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung

dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlakukan dari suatu fokus penelitian.

2) Observasi

Observasi adalah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang kita teliti.

3) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, selama 6 bulan dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober.

b. Data Sekunder

1. Observasi

- Buku-buku Pedoman Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3)
- Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja .

2. Data Lokasi

Meliputi peta lokasi yang menunjukkan lokasi penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada proyek Pembangunan Taman Baca Di Universitas Mathla'ul Anwar Banten.

3. Gambar kerja

- Siteplane
- Gambar pembangunan Proyek Di Universitas Mathla'ul Anwar Banten
- Dokumentasi atau foto-foto pekerjaan

c. Literatur

Menurut KBBI literature adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas, baik secara intelektual maupun reaksi. Adapun buku text yang digunakan adalah Dasar keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Heni Fa'riatul Aeni, Isyeu Sriagustini), dan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Angky Melin, dkk).

d. Tahapan Penelitian

1. Tahapan persiapan, Peneliti mempersiapkan pertanyaan dan mencari serta menentukan narasumber sebelum melakukan wawancara kepada pekerja yang sudah ditentukan.
2. Tahapan pengumpulan data, yaitu dengan membuat quesioner dan melakukan wawancara terlampir.

3. Selanjutnya dilakukan dengan wawancara kepada responden yang dipilih pada proyek pembangunan Taman Baca.
4. Tahapan kesimpulan, data yang diperoleh dalam wawancara bersama responden akan diketahui kemudian akan dibuat kesimpulan terkait hasil yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Faktor Yang Menimbulkan Potensi Kecelakaan Kerja

1. Faktor lingkungan
2. Faktor manusia
3. Faktor peralatan

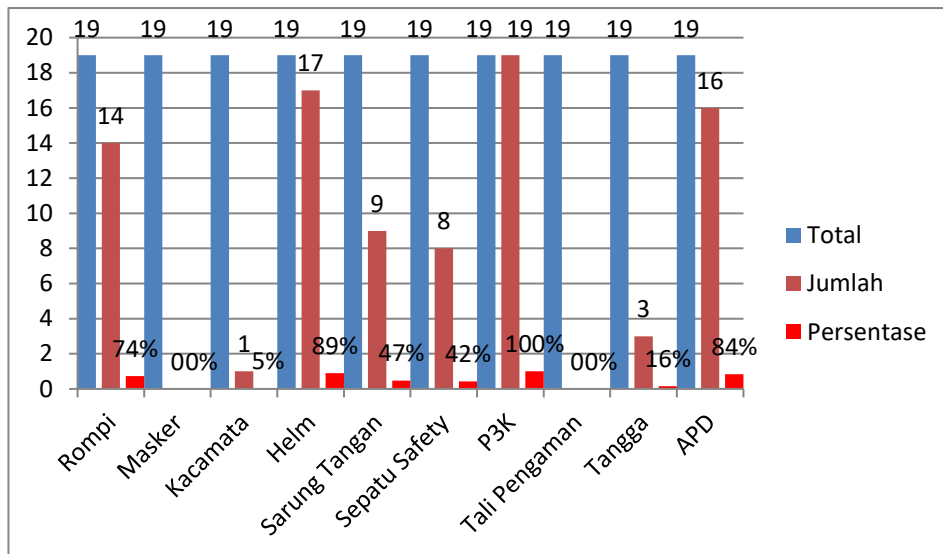
Adapun dalam penelitian ini faktor yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Taman baca FTI Unma Banten adalah.

1. Faktor lingkungan
 - Kondidi tanah yang licin
 - Kondisi tempat kerja yang penuh dengan duri tanaman
 - Area sekitar tempat bekerja banya terdapat serpihan kaca
2. Faktor manusia
 - Tidak memakai APD
 - Melalaikan prosedur keselamatan
3. Faktor peralatan
 - Alat kerja yang tidak sesuai
 - Kondisi alat kerja yang rusak
 - Tidak melakukan pengecekan peralatan kerja terlebih dahulu

Tabel 3.1 Penerapan K3 Pada Proyek Pembangunan Taman Baca

Penerapan K3	Dilaksanakan Ya/Tidak √ / x	
Rompi	√	
Masker		x
Kacamata	√	
Helm	√	
Ssarung Tangan	√	
Sepatu Safety	√	

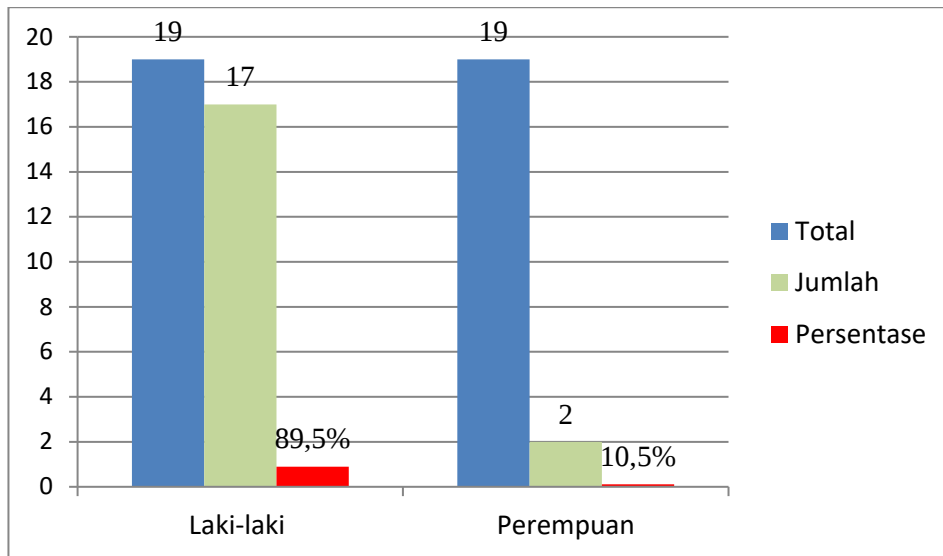
P3K	√	
Tali Pengaman		x
Tangga	√	
APD	√	



Dari diagram di atas menunjukkan penerapan K3 yang di terapkan pada pekerja dan mahasiswa berjumlah 19 (100%). Untuk Rompi yang digunakan sebanyak 14 (74%) dari total 19 (100%), masker yang digunakan sebanyak 0 (0%)c dari total 19 (100%), kacamata digunakan sebanyak 1 (5 %) dari total 19 (100%), untuk helm sebanyak 17 (89%) dari total 19 (100%). Sepatu safety sebanyak 8 (42%) dari total 19 (100%), P3K 19 (100%) dari total 19 (100%), tali pengaman 0 (0%) dari total 19 (100%), tangga 3 (16%) dari total 19 (100%) dan APD sebanyak 16 (84%) dari total 19 (100%).

Tabel 3.2 Data Identitas Jenis Kelamin Pekerja Dan Mahasiswa

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-Laki	17
Perempuan	2
Jumlah	19



Dari data diagram diatas menunjukkan jumlah total jenis kelamin pekerja dan mahasiswa sebanyak 19. Untuk laki-laki sebanyak 17 sekitar (85,5 %) dari total 19 orang atau sekitar (100%), dan untuk perempuan sebanyak 2 sekitar (10%) dari total 19 orang atau sekitar (100%).

Tabel 3.3. Data Jumlah Usia Pekerja Dan Mahasiswa

Usia	Jumlah
20>25 Tahun	8
26>30 Tahun	1
31->35 Tahun	3

4 Kesimpulan

Penelitian tugas akhir ini memiliki tujuan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan Taman Baca Teknik Sipil Unma Banten. Untuk mencegah kecelakaan di lokasi proyek maka penerapan K3 punya pengaruh penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

1. Faktor yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Taman Baca Teknik Sipil Unma Banten adalah faktor lingkungan, faktor manusia dan faktor peralatan. Faktor yang menimbulkan kecelakaan kerja tersebut dapat disebabkan oleh kelalaian pekerja yang tidak memakai APD, tergelincir saat bekerja karena

kondisi tanah yang licin dan terluca akibat menggunakan mesin saat bekerja.

2. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan Taman Baca Teknik Sipil Unma Banten yang memiliki nilai persentase tertinggi adalah menyediakan P3k (100%) serta pelindung kepala yaitu helm bagi pekerja (89%) dan untuk nilai persentase terendah adalah tidak menyediakan tali pengaman (0%) dan masker (0%) bagi pekerja pada proyek pembangunan Taman Baca Teknik Sipil Unma Banten.
3. Penerapan pengendalian kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Taman Baca Teknik Sipil Unma Banten yang memiliki nilai persentase tertinggi adalah menyediakan APD (100%) bagi pekerja dan untuk nilai persentase terendah adalah memberikan teguran (26%) kepada pekerja yang melalaikan keselamatan dalam bekerja.

5 Daftar Pustaka

- [1] S. Wijaya *et al.*, “Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla’ul Anwar Banten,” *J. Dharmabakti Nagri*, vol. 1, no. 3, pp. 133–139, 2023, doi: 10.58776/jdn.v1i3.81.
- [2] A. M. Yunita, A. H. Wibowo, R. Rizky, and N. N. Wardah, “Implementasi Metode SAW Untuk Menentukan Program Bantuan Bedah Rumah Di Kabupaten Pandeglang,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 197–202, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.835.
- [3] R. Rizky, Z. Hakim, S. Susilawati, and ..., “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelas Tunagrahita Menggunakan Metode Weight Product,” ... *UNIKA St. Thomas*, vol. 08, 2023, [Online]. Available: <http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/2258%0Ahttp://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/2258/2286>
- [4] E. N. Susanti, R. Rizky, Z. Hakim, and S. Setiyowati, “Implementasi Metode Simple Additive Weighting untuk Menentukan Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni pada Desa Cikeusik,” vol. 08, pp. 287–293, 2023.
- [5] dan T. B. P. Kevin Devara, Sri Wahyuni, “PENERAPAN MANAJEMEN ASET UNTUK MENINGKATKAN KINERJA JARINGAN IRIGASI (STUDI KASUS: DAERAH IRIGASI KEDUNG PUTRI, KABUPATEN NGAWI, JAWA TIMUR),” pp. 27–35, 2554, [Online]. Available: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- [6] T. Sipil, “Pengendalian Material Proyek Dengan Metode Material Requirement Planning Pada Pembangunan Star Square Manado,” *Tekno*, vol. 12, no. 61, 2015.
- [7] S. Pendukung, K. Klasifikasi, R. Rizky, Z. Hakim, and N. N. Wardah, “PEGAWAI TERBAIK MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES DI UNIVERSITAS MATHLA ’ UL ANWAR BANTEN ”,” vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2016.
- [8] A. M. Yunita, N. N. Wardah, A. Sugiarto, E. Susanti, L. Sujai, and R. Rizky, “Water level measurements at the cikupa pandeglang bantendam using fuzzy sugenowith microcontroler-based ultrasonik sensor,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1477, no. 5, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1477/5/052048.